

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk memastikan atau mengkarakterisasi aktualitas peristiwa yang diselidiki. Menurut Wikipedia, “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alam suatu objek, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.”¹

Hal ini memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi guna memahami fungsi pemerintahan desa di Desa Merbau Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kecamatan Mendahara. Menurut Jonathan Sarwono, penelitian kualitatif adalah strategi dan teknik yang akan diterapkan para ilmuwan untuk mempelajari sifat-sifat yang melekat pada objek (bukan melakukan tes).²

Ketika peneliti menjadi alat utama, triangulasi (kombinasi) digunakan dalam prosedur pengumpulan data, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan penekannya ditempatkan pada makna daripada generalisasi dalam temuan penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Desa Sungai Orosan, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara dipilih sebagai tempat pengumpulan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pengembangan ekonomi kerakyatan. Durasi penelitian ini sekitar (1) bulan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu;

1. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer langsung dari informan yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana pemimpin desa dapat mendukung pembangunan ekonomi lokal dengan uang desa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),

2. Buku mengenai peran kepala desa dalam pengembangan perekonomian masyarakat di Desa Sungai Orosan Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi.

Melakukan pengamatan langsung secara berulang-ulang terhadap suatu objek pengamatan di lokasi yang sama atau berbeda di lokasi penelitian. Pengamatan langsung terhadap permasalahan yang sedang diselidiki merupakan fokus utama pengamatan.

2. Wawancara

Dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai fungsi kepala desa dalam pembangunan ekonomi daerah. Untuk menyelidiki masalah penelitian. Untuk mengumpulkan informasi yang tepat (valid) untuk penelitian ini, kami menggunakan teknik wawancara mendalam, yaitu melakukan penelitian secara tatap muka dengan informan.

3. Dokumentasi

Dengan mempelajari data dokumen pribadi dan dokumen pemerintah yang relevan dengan subjek penelitian ini, baik tertulis maupun visual, diperoleh data sekunder.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah uraian tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dirasakan, dan dipikirkan sepanjang tahap pengumpulan dan analisis data

penelitian kualitatif. Informasi yang diperoleh dari informan namun tidak dimasukkan dalam lembar observasi didukung dengan catatan lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Menggunakan data, mengorganisasikannya, mengamatnya dan kemudian mengelompokkannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengidentifikasi tren, meneliti dan kemudian memilih apa yang signifikan, dan memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain adalah bagian dari analisis data kualitatif. Proses pengorganisasian urutan data menjadi pola, klasifikasi, dan unit dasar deskripsi dikenal sebagai analisis data. Proses dalam penelitian ini antara lain menggabungkan data yang diperoleh, menyeimbangkannya, menyesuaikannya dengan data yang dikumpulkan, dan mengolahnya menjadi suatu analisis.³

Informasi yang ditawarkan juga mencakup solusi terhadap permasalahan terkini, diikuti dengan kesimpulan yang dibuat berdasarkan data lapangan. Langkah-langkah berikut terdiri dari proses analisis data kualitatif:

1. Reduksi Data

Tindakan memilih, memusatkan perhatian, dan mereduksi, mengabstraksi, dan memanipulasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan di atas kertas disebut reduksi data. Kepraktisan data terlebih dahulu harus ditentukan pada saat penulis memperolehnya dengan menentukan data mana yang sebenarnya diperlukan untuk penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Untuk menghindari peneliti kewalahan dengan data yang segunung, maka tampilan data dibatasi pada sekumpulan data terorganisir yang telah dikoreksi dan dijelaskan.

³ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 233.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Untuk menjamin keakuratan data yang ada, kesimpulan dirumuskan secara cermat setelah melakukan verifikasi berupa observasi lapangan berulang kali. Untuk mendapatkan penilaian yang pasti tentang kegunaan dan kebenarannya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menguji keandalan data yang dikumpulkan oleh peneliti selama penyelidikannya diperlukan. Uji kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas hanyalah beberapa indikator validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Uji percaya diri digunakan sebagai uji data primer dalam penelitian ini untuk menilai keabsahan data. Meningkatkan kepekaan teoritis dalam penelitian, triangulasi, dan interaksi dengan mahasiswa lain hanyalah beberapa metode yang digunakan untuk menilai keandalan data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, temuan observasi dan wawancara digunakan untuk menguji kepercayaan. Banyak langkah yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kualitas data yang dihasilkan agar syarat-syarat tersebut di atas dapat dipenuhi, antara lain dengan melakukan triangulasi.

Peneliti menggunakan strategi triangulasi di mana mereka membandingkan dan memeriksa silang tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian dari berbagai prosedur pengumpulan sumber data untuk meningkatkan validitas data. Dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi, keterangan guru dan kegiatan yang dilakukannya selama proses belajar mengajar, serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang relevan dengan topik permasalahan, peneliti melakukan pemeriksaan dengan menggunakan metode triangul